NAMA : APRILIA DWI K.

NIM : 071911633058

PRODI : ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

1. A. Kita sebagai mahasiswa ilmu sosial dan ilmu politik penting untuk mempelajari sosiologi karena didalamnya mempelajari tentang pentingnya hubungan antar manusia, masyarakat, dan alam. Didalam sosiologi juga mempelajari tentang etika atau norma yang berlaku didalam lingkungan masyarakat. Sosiologi juga memahami tentang fenomena sosial atau permasalahan sosial yang harus dihadapi oleh siapapun. Dan mengapa sosiologi dapat melepaskan diri dari common sense (akal sehat) hal ini dapat dikarenakan dalam belajar sosiologi kita diajarkan tentang perilaku dan interaksi sebuah kelompok, menelusuri asal-usul pertumbuhaanya, serta menganalisis pengaruh kegiatan kelompok terhadap anggotanya (Occupational Outlook Handbook, 1980-1981, U. S Departemen of Labor1980 : 431) sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam sosiologi kita tidak belajar untuk menganggap bahwa bila sebuah obyek itu melakukan kesalahan, maka obyek itu salah. Tapi, belajar untuk mengetahui sebab dari suatu obyek itu melakukan kesalahan. Contohnya kita menganggap bahwa Ali adalah anak yang nakal karena sering terlambat sekolah. Namun, di sosiologi kita tidak dapat berpikir seperti itu, karena ternyata yang membuat Ali terlambat adalah bahwa sebelum berangkat sekolah dia harus membantu orangtuanya untuk menyiapkan jualannya.

B. Pada tahun 1959 istilah imajinasi sosiologi dibuat oleh C Wright Mills untuk menggambarkan satu wawasan disiplin ilmu sosiologi. Beliau mendefinisikan sebagai kesadaran yang muncul dari hubungan anatara masyarakat luas dan pengalaman. Suatu kualitas pemikiran yang memberi pemahaman hubungan antara siyuasi dalam kehidupan yang berkaitan dengan apa yang terjadi di tingkat sosial. Saling berhubungan antar keduanya (diri sendiri dan dunia). Tanpa imajinasi sosiologi manusia tidak mungkin memahami diri sendiri dam permasalahan yang dihadapi, hingga berakibat dengan itu ia juga tidak pernah sampai untuk tiba pada pemahaman struktur masyarakatnya.

Rujukan : buku intens, ppt pak karnaji

1. A. interaksi sosial adalah hubungan sosial yang berakitan antar invidu dengan individu serta kelompok dengan kelompok. Adanya interasi sosial ini menunjukkan bahwa adanya kehidupan di masyarakat ini. Jika dua orang atau sekelompok oraang bertemu maka akan terjadi proses interaksi sosial yang dapat menciptakan tindakan yang berpengaruh kepada satu sama lain, karena mereka melakukan komunikasi. Contoh interaksi sosial di lingkungan saya adalah misalnya kita melakukan perkuliahan di kelas maka akan timbul interaksi sosial yaitu dengan berdiskusi satu sama lain, bekerja kelompok untuk mengerjakan tugas, proses interaksi jual beli barang aka nada komunikasi atara penjual dan pembeli

B. akibat dari individu tidak melakukan interaksi sosial adalah mereka tidak akan bisa hidup sendiri tanpa adanya interaksi dengan individu lain. Manusia juga membutuhkan bantuan orang lain agar bisa memenuhi kebutuhannya.

Rujukan : buku pengantar sosiologi, catatan, ppt pak karnaji

3. A. Disosiatif merupakan kebalikan dari asosiatif. Bila pada proses sosial asosiatif lebihmenekankan bentuk kerja sama, proses sosial disosiatif lebih ditekankan pada bentukpersaingan atau perlawanan.Terdapat tiga bentuk interaksi disasosiatif, yaitu persaingan, kontravensi, dan pertentangan.

. bentuk interaksi sosial disosiatif:

\*kompetisi : dimana orang orang atau sekelomok orang melakukan perlombaan dan menentukan pemenangnya. Contoh: perlombaan event 17 agustus, persaingan anatara calon wapres dan presiden dalam pilpres 2019, persaingan penawaran produk baik media massa ataupun elektronik.

\*kontravensi : sikap menantang dengan tersembnyi agar tidak adanya perselisihan. Contoh menyangkal pernyataan orang lain didepan umum, membocorkan rahasia orang lain, berkhianat, provokasi, intimidasi dll

\*konflik sosial : terjadi karena perbedaan pendapat atau paham antar individu atau kelompok. Contoh konflik antar umat beragama, tawuran antar pelajar, konflik antar supporter bola bonek dan aremania

B. Kelompok primer dalam struktur sosial memiliki tujuh ciri-ciri. Pertama, anggotanya sedikit dan biasanya kurang dari tiga puluh orang. Lalu, dalam kelompok primer, hubungan antar anggota bersifat pribadi dan akrab. Ciri ketiga ialah mengutamakan komunikasi tatap muka.

Keempat, kebersamaan anggota dalam kelompok relatif lama atau bersifat lebih permanen. Ciri kelima, antar anggota dalam kelompok primer saling mengenal dengan baik sehingga memiliki perasaan loyalitas.

Terakhir, kelompok primer bersifat informal dan keputusan yang dihasilkan di dalamnya bersifat tradisional dan kurang rasional.

Rujukan : buku intens, buku pengantar sosiologi

1. A. karena pada dasarnya manusia hidup berekelompok, dan tidak dapat hidup sendiri Manusia dengan berbagai cara selalu mengadakan hubungan antara satu dengan yang lain, secara mendasar fenomena ini menunjukkan bahwa kehidupan manusia itu cenderung selalu berkelompok; setiap kali seseorang mengadakan hubungan dengan orang lain, pada hakekatnya setiap kali itu pula ia telah membentuk dan memasuki kelompok.Demikianlah kehidupan manusia adalah kehidupan kelompok. Kelompok-kelompok itu pada hakekatnya dibentuk untuk memenuhi atau mencapai tujuan tertentu anggota-anggotanya . Mengingat , bahwa kebutuhan atau kepentingan orang itu banyak sekali, maka mudah dipahami jika orang itu lalu hidup dalam berbagai kelompok yang satu sama lain saling berhubungan dan bahkan ada yang saling tumpang tindih. Jika tiap-tiap kelompok itu hanya membatasi dirinya hanya untuk tujuan-tujuan tertentu saja, maka akan ada kelompok besaryang mencakup semua kelompok kecil yang bersifat khusus itu.

B. contoh mores : tidak melakukan perbuatan yang dilarang missal perjuadian, mencuri,pembunuhan, narkoba, minum minuman keras, dll. Mematuhi peraturan rambu rambu lalu lintas.

Rujukan : buku pengantar sosiologi, buku intens, catatan, jurnal pengantar sosiologi ugm

1. A. Orang tua harus membekali anak bagaimana cara bersikap yang baik di dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan cara berkomunikasi setiap hari dan membiasakan anak dengan nilai – nilai pokok yang ada dimasyarakat. Jika orang tua tidak melakukan hal tersebut dengan baik maka anak tidak akan paham cara tertib bermasyarakat dan proses sosialisasi orang tua dan anak gagal, akibatnya terjadi perilaku menyimpang. . Dampak dari sosioalisasi yang gagal, anak akan berperilaku meyimpang, karena anak sulit untuk membentuk kepribadian dalam kehidupan bermasyarakat. Penyimpangan sosial negatif perilaku yaitu yang menyimpang mengarah pada nilai – nilai yang dipandang rendah oleh masyarakat.

B. Dalam hal ini bisa dijelaskan bahwa proses sosialisasi tidak hanya dengan pemberian arahan kepada individu, tetapi proses sosialisasi dapat berlangsung tanpa sengaja melalui interaksi sosial, karena biasanya kebiasaan seseorang atau individu dapat terbentuk oleh lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Proses sosialisasi terjadi tanpa sengaja apabila seorang individu melihat kegiatan yang dilakukan dan diperbuat oleh orang-orang yang ada sekitarnya dalam berinteraksi atau berkomunikasi.. Selanjutnya, individu tersebut menanamkan sikap pola perilaku dan pola interaksi beserta norma yang mendasari masyarakat itu ke dalam kepribadiannya.

Contoh, seorang anak akan memerhatikan kegiatan yang dilakukan oleh ayah atau ibunya di dalam interaksi sosial dengan orang lain. Ia kemudian akan meniru atau mencontoh perbuatan tersebut dalam pergaulan sehari-harinya.

Rujukan : buku pengantar sosiologi, catatan, junal pengantar sosiologi direktori file upi

1. A. Suatu perilaku dapat dikatakan sebagai perilaku menyimpang apabila tidak sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam lingkungan masyarakat, baik dalam sudut pandang agama dan kemanusiaan secara individu maupun kelompok sebagai bagian dari makhluk sosial. Contoh dari perilaku menyimpang itu sendiri adalah penyalahgunaan suatu narkoba. Penyalahgunaan narkoba dapat dikatakan sebagai suatu perilaku menyimpang karena melanggar norma yang berlaku dalam masyarakat bahkan hingga melanggar hukum suatu negara.

B. golongan perilaku menyimpang contoh:

tindakan krimimal/kejahatan

\*.kejahatan tanpa korban (victimless crime)

Kejahatan yang hanya merugikan pelaku

\*. kejahatan terorganisir (organized crime)

Terencana = lingkup satu negara contoh: sindikat curanmor

\*. kejahatan terorganisasi transnasional (transnasional organized crime)

Terencana = lintas negara contoh penjualan organ tubuh, perdagangan manusia, terorisme

\*. kejahatan kerah putih ( white collar crime)

Kejahatan = pejabat contoh:korupsi,penghindaran pajak

Rujukan : buku pengantar sosiologi, buku intens, jurnal staffnew.uny.ac.id tentang pengantar sosiologi, ppt